



KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK: STUDI KASUS DI MTSN 3 JOMBANG

Liila Fiqi Ailisia¹, H. Moh. Syamsul Falah²

^{1,2} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Email: liila@mhs.unhasy.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2645>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 26 June 2026

Keywords:

Madrasah Principal Leadership

Academic Achievement

Madrasah Management.



ABSTRACT

Madrasah principal leadership is a key determinant of Islamic educational institution success. Weak and ineffective leadership often causes low student achievement and suboptimal institutional management. This study aims to analyze: (1) the principal's leadership style and approach, (2) students' academic achievement, and (3) the role of principal leadership in improving academic achievement at MTsN 3 Jombang. A qualitative descriptive case study approach was employed. Data were collected through comprehensive observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. Data validity was ensured through source, technique, and time-based triangulation, confirmed by member checks. Findings reveal: (1) leadership is implemented through five integrated roles educator, manager, administrator, supervisor, and innovator/motivator with a visionary communicative-participatory style; (2) students' academic achievement develops sustainably through a structured system encompassing multidimensional measurement, talent identification, individualized coaching, and responsive policies; (3) principal leadership significantly contributes to improving student achievement from district to national level through the Takhassus Center program, robotics coaching, Islamic science olympiads, and a cross generational institutionalized achievement culture.

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor determinan keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan generasi unggul secara akademik dan berkarakter. Lemahnya kepemimpinan di satuan pendidikan Islam seringkali menjadi penyebab rendahnya prestasi peserta didik dan kurang optimalnya pengelolaan madrasah. Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) kepemimpinan kepala madrasah, (2) prestasi akademik peserta didik, dan (3) peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik di MTsN 3 Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu serta dikonfirmasi dengan member check. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kepemimpinan terlaksana secara terpadu melalui lima peran, yakni pendidik, manajer, administrator, supervisor, dan inovator/motivator dengan gaya komunikatif-partisipatif yang visioner; (2) prestasi akademik berkembang secara berkelanjutan melalui sistem terstruktur yang mencakup pengukuran multidimensi, identifikasi bakat, pembinaan individual, dan kebijakan responsif terhadap hambatan teknis maupun administratif; (3) kepemimpinan kepala madrasah terbukti berkontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi dari tingkat kabupaten hingga nasional melalui program Takhassus Center, pembinaan robotik, olimpiade sains-keislaman, dan budaya berprestasi yang terlembaga lintas generasi.

Kata kunci: *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Prestasi Akademik, Manajemen Madrasah.*

PENDAHULUAN

Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam formal, memegang peranan krusial dalam mencetak generasi unggul, baik dalam prestasi akademis maupun akhlak mulia. Kualitas kepemimpinan kepala madrasah menjadi kunci utama dalam mewujudkan cita-cita pendidikan Islam yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kokoh dalam karakter (Mulyasa, 2013). Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai kinerja optimal sangatlah ditentukan oleh mutu kepemimpinannya. Data Kementerian Agama RI (2023) menunjukkan bahwa dari 47.543 madrasah tsanawiyah di Indonesia, hanya sekitar 12% yang berhasil meraih prestasi di tingkat nasional, mengindikasikan adanya kesenjangan kualitas kepemimpinan yang signifikan antarmadrasah.

Berbagai riset telah membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah yang partisipatif dan inklusif mampu menyempurnakan manajemen pendidikan, membangkitkan semangat para pendidik, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Hal ini pada gilirannya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian akademik siswa (Saadah, 2025). Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, maka keberadaan kepala madrasah yang kompeten dan berkualitas menjadi sebuah keniscayaan (Wahjosumidjo, 2019).

Di MTsN 3 Jombang, di bawah nahkoda Muhammad Masrul sejak tahun 2022, telah lahir sebuah teladan kepemimpinan transformasional yang menginspirasi dalam dunia pendidikan madrasah. Strategi jitu yang diusung meliputi peningkatan profesionalisme guru melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), harmonisasi Kurikulum Merdeka dengan nilai-nilai kepesantrenan, serta pengembangan program-program unggulan seperti Takhassus Center, pelatihan robotik, dan kompetisi sains yang berlandaskan nilai keislaman. Bukti nyata dari kepemimpinan ini terlihat dari raihan prestasi konsisten yang diraih madrasah tersebut, mulai dari tingkat kabupaten hingga kancah nasional (Falah, 2023; Nurazizah et al., 2025).

Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan Zahroh pada tahun 2022, telah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Senada dengan itu, penelitian Saadah di tahun 2025 juga mengungkap adanya hubungan yang kuat (dengan koefisien korelasi 0,737) antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan prestasi akademik siswa. Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang mengupas secara mendalam bagaimana mekanisme kepemimpinan berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk prestasi berkelanjutan di madrasah negeri. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut (Praja Tuala et al., 2023).

Secara spesifik, penelitian ini akan mendalami tiga aspek utama: pertama, bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 3 Jombang; kedua, bagaimana capaian prestasi akademik para siswa di MTsN 3 Jombang; dan ketiga, bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Jombang (Dahlan, 2023).

METODE PENELITIAN

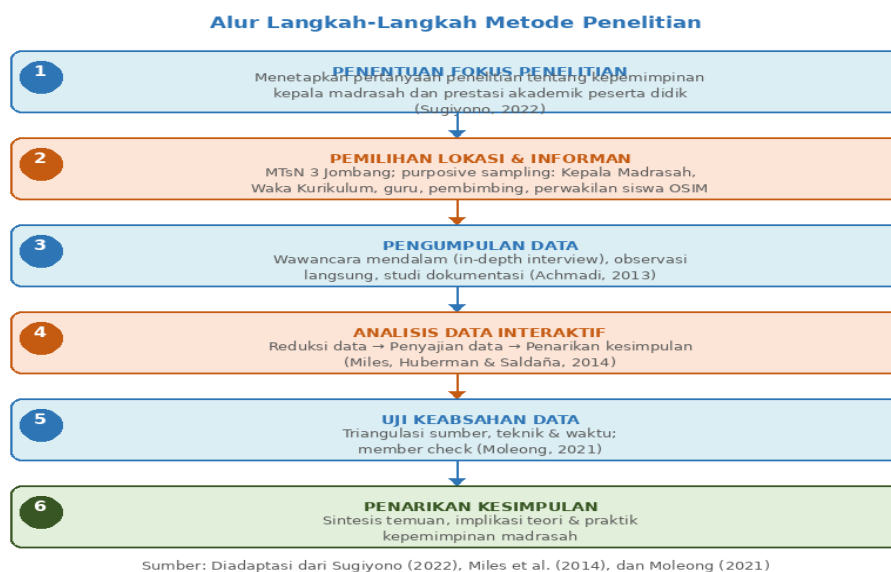
Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022). Pilihan ini didasari oleh tujuan penelitian yang ingin menggali secara mendalam dan alami bagaimana kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa, tanpa adanya manipulasi atau

eksperimen. Studi kasus, menurut Creswell (2015), sangat efektif untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai suatu fenomena dalam konteks aslinya.

Pelaksanaan penelitian difokuskan di MTsN 3 Jombang, yang berlokasi di Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, kami memilih informan kunci (*key informants*) menggunakan teknik (*purposive sampling*). Mereka adalah Kepala Madrasah (Dr. H. Muhammad Masrul, M.Pd.), Wakil Kepala Bidang Kurikulum, guru mata pelajaran, pembimbing akademik, serta perwakilan siswa yang tergabung dalam Pengurus OSIM.

Pengumpulan data, baik primer maupun sekunder, dilakukan secara terpadu melalui tiga cara utama. Pertama, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan panduan terstruktur. Kedua, observasi langsung di lapangan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan praktik kepemimpinan di madrasah. Ketiga, studi dokumentasi yang mencakup arsip kebijakan, rencana kerja, serta rekam jejak prestasi siswa (Achmadi, 2013).

Selanjutnya, analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles dan Huberman (2014), yang meliputi tahapan pereduksian data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, kami menerapkan berbagai teknik triangulasi, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, serta melakukan (*member check*) (Moleong, 2021).



Gambar 3. Alur Langkah-Langkah Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah hasil penelitian lapangan yang kami lakukan, dilengkapi dengan tinjauan teoretis, mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 3 Jombang berperan dalam mendongkrak prestasi akademik siswa. Kami mengumpulkan data lapangan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta penelusuran dokumen yang melibatkan seluruh jajaran manajemen madrasah. Untuk memudahkan pemahaman Anda secara terstruktur, rangkuman temuan kunci beserta saran praktisnya dapat Anda lihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Temuan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik

Dimensi Kepemimpinan	Temuan Hasil Lapangan	Implikasi dan Dampak
Peran Pendidik (<i>Educator</i>)	Keteladanan sehari-hari: menyambut siswa di gerbang, mengikuti doa bersama, memantau absensi, dan memberikan arahan pada briefing guru.	Membentuk budaya disiplin dan akhlakul karimah; guru dan siswa termotivasi untuk meniru keteladanan pimpinan.
Peran Manajer	Penyusunan RKAM dan program kerja tahunan yang holistik; penetapan target prestasi terukur; distribusi tugas kepada wakil kepala sesuai kompetensi.	Membangun arah kebijakan madrasah yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu.
Peran Administrator	Pengelolaan keuangan BOS/RKAM berbasis transparansi; administrasi digital melalui SIAS, SIMPATIKA, dan EMIS.	Tata kelola madrasah yang tertib, transparan, dan akuntabel sebagai fondasi operasional program prestasi.
Peran Supervisor	Kunjungan kelas berkala; observasi langsung proses pembelajaran; umpan balik konstruktif berbasis pembinaan, bukan penilaian semata.	Peningkatan kualitas pengajaran guru; tercipta tim pengajar yang unggul dan inovatif.
Peran Inovator & Motivator	Implementasi Kurikulum Merdeka & Kurikulum Berbasis Cinta; pengembangan e-learning/CBT; program Takhassus Center; reward bagi guru dan peserta didik berprestasi; dukungan studi lanjut guru.	Memacu adopsi inovasi pembelajaran; menciptakan ekosistem budaya berprestasi yang berkelanjutan lintas generasi.

Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTsN 3 Jombang

Kepemimpinan Dr. H. Muhammad Masrul, M.Pd. di MTsN 3 Jombang terbukti sangat dinamis, proaktif, dan visioner. Beliau tidak hanya menjalankan tugas manajerial secara konvensional, tetapi lebih berperan sebagai agen perubahan yang memfasilitasi dan menginspirasi. Pendekatan kepemimpinannya mencakup berbagai aspek penting, mulai dari menjadi teladan moral, memfasilitasi proses belajar mengajar, menanamkan nilai-nilai Islami, hingga menjadi pemecah masalah bagi berbagai tantangan yang dihadapi institusi.

Dalam perannya sebagai pendidik, Dr. Masrul secara konsisten menunjukkan keteladanan dalam kegiatan sehari-hari kepada seluruh warga madrasah. Beliau

mengungkapkan, "Bagi saya, kepemimpinan berarti mampu menjadi contoh bagi semua orang. Seorang pemimpin harus memimpin dengan memberi teladan nyata. Saya selalu memulai hari dengan menyambut siswa di gerbang sekolah, memantau kehadiran guru secara langsung, dan aktif dalam pengembangan profesionalisme melalui pelatihan internal." Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2013) yang menekankan bahwa kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik.

Dalam perannya sebagai manajer, kepala madrasah secara sistematis mengimplementasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), penetapan target prestasi yang jelas terukur, serta pendelegasian tugas kepada para wakil kepala yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Wakil Kepala Bidang Kurikulum pun mengakui, "Perencanaan yang dibuat kepala madrasah menjadi landasan utama bagi semua program yang berjalan di sini." Pendekatan pengorganisasian ini sejalan dengan prinsip manajemen yang mengedepankan kepercayaan, seperti yang diuraikan oleh Robbins dan Judge (2023), serta diperkuat oleh temuan Arifin et al. (2022) bahwa kepemimpinan yang terencana di lembaga pendidikan Islam berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu kelembagaan.

Lebih lanjut, fungsi administratif dijalankan dengan mengelola keuangan BOS/RKAM secara transparan, mendigitalisasi arsip melalui sistem SIAS, serta mengelola data personalia melalui SIMPATIKA dan EMIS. Sementara itu, fungsi supervisi dilaksanakan melalui kunjungan kelas rutin, pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar, dan pemberian masukan yang membangun. Kepala madrasah menekankan, "Saya melakukan supervisi dengan pendekatan pembinaan, bukan sekadar mengevaluasi, agar tercipta tim pengajar yang benar-benar kompeten."

Kepemimpinan yang inovatif di madrasah ini terlihat jelas dari penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Berbasis Cinta. Selain itu, pengembangan sistem pembelajaran daring (*e-learning*) dan *Computer Based Test* (CBT), serta jalinan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, turut memperkuat inovasi tersebut. Gaya kepemimpinan transformasional yang diusung kepala madrasah ini sejalan dengan pandangan Rahayu dan Iskandar (2023). Menurut mereka, kepemimpinan transformasional sangat krusial dalam membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, khususnya dalam hal mengelola perubahan, membuat keputusan strategis, dan membangun komunikasi yang efektif. Hal senada dikuatkan oleh Hakim dan Muhaimin (2023) yang menemukan bahwa kepemimpinan transformasional di madrasah tsanawiyah terbukti meningkatkan kinerja guru melalui penguatan komitmen organisasional.

2. Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 3 Jombang

Di MTsN 3 Jombang, penilaian prestasi akademik tidak hanya terpaku pada nilai ujian. Pengukuran dilakukan secara komprehensif melalui dua aspek yang saling terkait: capaian intrakurikuler yang mencakup nilai harian, hasil ujian per mata pelajaran, dan nilai rapor serta capaian ekstrakurikuler, yang terlihat dari keikutsertaan siswa dalam berbagai lomba, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Pendekatan pengukuran ganda ini sejalan dengan pandangan Lidia Susanti (2019) yang menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan konsep yang luas dan tidak hanya dinilai dari sekadar perolehan nilai ujian.

MTsN 3 Jombang juga menerapkan sistem rekrutmen yang inklusif. Tidak ada jalur khusus berbasis prestasi saat penerimaan siswa baru. Sebaliknya, bakat dan potensi siswa

diidentifikasi secara terstruktur setelah mereka resmi menjadi bagian dari keluarga besar madrasah. Proses seleksi untuk kompetisi pun dilakukan secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga kecakapan dalam memecahkan masalah, ketangguhan mental, serta karakter pribadi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum, "Untuk membangun budaya prestasi yang berkelanjutan, penting bagi setiap jenjang kelas untuk memiliki perwakilannya, karena setiap tahun akan ada siswa yang berbeda yang berjuang membawa nama baik lembaga melalui prestasi mereka."



Gambar 1. Prestasi yang diperoleh peserta didik MTsN 3 Jombang

Untuk memudahkan pemahaman Anda secara terstruktur, rangkuman temuan data prestasi peserta didik dapat Anda lihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data Prestasi Peserta Didik MTsN 3 Jombang (Pilihan Tahun 2023–2025)

Tahun	Jenis Prestasi	Tingkat	Capaian
2023	Olimpiade Bahasa Arab OBA 6	Kabupaten	Juara 1
2023	Kompetisi Lukis Poster SAE Competition II Nasional	Nasional	Juara 1
2023	Kompetisi Cipta Baca Puisi SAE Competition II	Nasional	Juara 1
2024	Olimpiade Bahasa Arab Ke-7 MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	Provinsi	Juara 1, lolos nasional
2024	Lomba Essay MAPK Fair 2024 (MAN 1 Surakarta)	Nasional	Juara 2
2024	Olimpiade Bahasa Arab Tingkat MTsN	Kabupaten	Juara 1

2025	Olimpiade Bahasa Arab OSSBA XII (MAN 4 Jombang)	Provinsi	Juara 1 & Juara 2
2025	Olimpiade Matematika OSSBA XII (MAN 4 Jombang)	Provinsi	Harapan 3
2025	PORSENI Kabupaten Jombang	Kabupaten	Juara Umum (15 emas, 23 medali total)

Berdasarkan data prestasi yang tersaji di Tabel 2, terlihat adanya peningkatan yang stabil dan terus-menerus di berbagai bidang akademik, baik di tingkat kabupaten maupun nasional. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan yang mendorong prestasi di MTsN 3 Jombang memiliki sifat regeneratif. Artinya, keberhasilan ini bukan semata-mata karena bakat alami siswa, melainkan buah dari sistem pembinaan yang terencana dengan baik, yang dipimpin secara kolaboratif oleh kepala madrasah.

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memang berperan penting dalam mendorong prestasi akademik siswa. Hal ini dicapai melalui serangkaian strategi yang saling terkait dan saling memperkuat.

Salah satu kunci utamanya adalah **penerapan kepemimpinan yang bersifat distributif**. Kepala madrasah tidak bekerja sendiri, melainkan membangun kerja sama yang solid dengan para wakil kepala. Mereka rutin mengadakan rapat mingguan untuk menyelaraskan langkah dan mendelegasikan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing. Pendekatan ini jelas berbeda dari gaya kepemimpinan yang terpusat; sebaliknya, ini adalah model yang mengedepankan kolaborasi dan pembagian tanggung jawab.

Seorang Wakil Kepala Bidang Kurikulum mengungkapkan, "Tugas yang diberikan oleh kepala madrasah kepada saya adalah fokus pada pengembangan pembelajaran dan pembinaan siswa berprestasi. Peran Bapak kepala lebih kepada memantau dan memastikan semua berjalan sesuai rencana, yang kemudian kita evaluasi bersama." Temuan ini sejalan dengan pandangan Komariah dan Triatna (2021) yang menyatakan bahwa model kepemimpinan visioner-distributif terbukti lebih efektif dalam mendorong perubahan institusional jangka panjang. Junaidi et al. (2024) juga menegaskan bahwa kepemimpinan visioner kepala madrasah di era digital menjadi kunci peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kedua, strategi pengembangan kompetensi guru melalui MGMP. Kepala madrasah secara aktif mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai ruang berbagi praktik terbaik pengajaran secara kolektif. Kepala madrasah menggambarkan: "MGMP itu seperti jalur yang dilakukan semua tenaga pendidik di lembaga ini untuk meningkatkan mata pelajaran agar lebih bagus ke depannya dengan cara berbagi strategi, metode, materi, dan pengalaman." Hal ini selaras dengan Slameto (2003) yang menempatkan kualitas pengajaran guru sebagai faktor eksternal paling berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Ketiga, strategi pelatihan langsung dan dukungan kompetisi. Kepala madrasah menerapkan strategi pelatihan komprehensif yang mencakup mendatangkan pembina eksternal, pemberian penghargaan (reward), penyediaan fasilitas latihan, dan dukungan administratif bagi peserta didik yang mengikuti kompetisi termasuk pengurusan surat izin

ke pesantren bagi peserta didik yang mukim. Peserta didik mengonfirmasi: "Yang pertama itu mengizinkan, mengurus semua surat menyurat jika perlu untuk pihak pondok, memfasilitasi juga dari semua aspek, pembinaan. Jika kita berhasil membawa juara, biasanya ada imbalan dari beliau." Pendekatan multidimensi ini sejalan dengan pandangan Lidia Susanti (2019) bahwa motivasi peserta didik dapat diperkuat melalui kombinasi stimulasi eksternal berupa penghargaan, fasilitas memadai, dan lingkungan kompetitif yang terkelola. Mestry dan Grobler (2022) menambahkan bahwa dukungan kepala sekolah yang terstruktur terhadap kegiatan kompetisi terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan. Wahyudin et al. (2023) pun menemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang suportif berkorelasi positif terhadap motivasi guru dan prestasi akademik peserta didik.



Gambar 2. Apresiasi (reward) untuk Peserta Didik yang Berprestasi

Keempat, kebijakan kurikulum yang adaptif dan investasi SDM jangka panjang. Kepala madrasah berperan sebagai poros strategis yang mengarahkan seluruh dinamika kurikulum secara komprehensif. Setiap kebijakan dirumuskan melalui musyawarah bersama, mencerminkan keseimbangan antara kepemimpinan tegas dan partisipatif. Lebih jauh, kepala madrasah mendukung guru untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Logika yang dibangun sangat kuat: ketika pimpinan dan guru-gurunya terus berkembang dan berprestasi, secara alamiah ekosistem tersebut akan menginspirasi peserta didik untuk ikut berprestasi. Hal ini memperkuat pandangan Slameto (2003) bahwa kompetensi guru merupakan faktor eksternal determinan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Salah satu temuan paling menarik sekaligus menjadi kebaruan (*novelty*) penelitian ini adalah lahirnya efek multiplikasi (*multiplier effect*) prestasi secara organik di lingkungan madrasah. Budaya berprestasi yang dibangun kepala madrasah tidak bersifat insidental, melainkan terlembaga lintas generasi setiap tahun ajaran, peserta didik dari berbagai angkatan diidentifikasi, dibina, dan dipersiapkan secara sistematis untuk mengikuti berbagai kompetisi. Dimensi spiritual berupa penguatan doa dan ikhtiar sebagai bagian dari persiapan kompetisi menjadi kekhasan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang membedakannya dari lembaga pendidikan umum. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformatif, manajerial, dan berbasis keteladanan kepala madrasah MTsN 3 Jombang terbukti menjadi faktor kunci terbentuknya ekosistem prestasi akademik yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan prestasi akademik di MTsN 3 Jombang berakar pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah melalui lima peran yang holistik dan terpadu. Pertama, kepemimpinan terlaksana secara integratif melalui peran pendidik, manajer, administrator, supervisor, dan inovator/motivator dengan gaya komunikatif-partisipatif. Kedua, prestasi akademik peserta didik berlangsung berkelanjutan melalui sistem terstruktur yang mencakup pengukuran multidimensi, identifikasi bakat, pembinaan terindividualisasi, regenerasi budaya berprestasi, serta kebijakan responsif. Ketiga, kepemimpinan kepala madrasah terbukti berkontribusi nyata dari tingkat kabupaten hingga nasional melalui strategi sinergi distributif, pengembangan SDM via MGMP, dukungan kompetisi yang komprehensif, dan kebijakan kurikulum adaptif. Kepemimpinan yang transformatif, manajerial, dan berbasis keteladanan merupakan faktor kunci ekosistem prestasi akademik yang berkelanjutan di MTsN 3 Jombang. Hasil penelitian ini memperkaya diskursus kepemimpinan pendidikan Islam dalam konteks madrasah negeri. Agenda riset mendatang disarankan menggunakan kajian komparatif lintas tipologi madrasah serta mengeksplorasi dampak jangka panjang model kepemimpinan terhadap mutu lulusan secara longitudinal.

REFERENSI

- Achmadi, C. N., & Narbuko, C. (2013). Metodologi penelitian. Bumi Aksara.
- Arifin, I., Juharyanto, Mustiningsih, & Taufiq, A. (2022). Islamic boarding school leadership and its effect on school quality improvement in Indonesia. *International Journal of Leadership in Education*, 25(3), 432–448. <https://doi.org/10.1080/13603124.2020.1737200>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. Pustaka Pelajar.

- Dahlan, K. (2023). Implementasi kepemimpinan kepala madrasah aliyah dalam meraih prestasi akademik peserta didik di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Parepare [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare].
- Falah, M. S. (2023). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu budaya pendidikan siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 176–186. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p176-186>
- Hakim, A., & Muhaimin. (2023). Transformational leadership and teacher performance in Islamic junior high schools: The mediating role of organizational commitment. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115–134. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.92.115-134>
- Haryanah, R., dkk. (2024). Pengaruh pengelolaan administrasi pendidikan terhadap mutu akreditasi madrasah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1448–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6345>
- Junaidi, A., Suti'ah, & Muspawi, M. (2024). Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 67–82. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i1.4521>
- Komariah, A., & Triatna, C. (2021). Visionary leadership: Menuju sekolah efektif. Bumi Aksara.
- Lisnawati, R. (2017). Fungsi manajemen kepala sekolah, motivasi, dan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2, 143–149. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>
- Mestry, R., & Grobler, B. R. (2022). Instructional leadership and its impact on learner academic achievement in South African public schools. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(4), 612–630. <https://doi.org/10.1177/1741143220962279>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nada, N. Q., & Falah, M. S. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah wanita dalam peningkatan prestasi peserta didik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. <http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1792>
- Nurazizah, A. P., dkk. (2025). Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas manajemen pendidikan Islam di MAN 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (11), 38–50.
- Praja Tuala, R., dkk. (2023). Kepemimpinan dan kompetensi kepala madrasah: Studi eksploratif di MAN Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 197–214. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v13i2.19664>
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Eksakta*, 6(2), 278–286. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Saadah, J. P. S. (2025). Hubungan kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi akademik peserta didik: Penelitian di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Bandung [Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung].
- Saleh, Y. Y. S. (2024). Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di MAN Pacitan [Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo].
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi belajar akademik dan non akademik: Teori dan intervensinya*.

- Wahjosumidjo. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin, D., Supriadi, D., & Musthofa, M. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru dan prestasi akademik siswa madrasah tsanawiyah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 221–238. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i3.5012>
- Yani, M., dkk. (2022). Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4878–4890. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1393>
- Zahroh, S. R., & Fauziah, M. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1).

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan
This article is licensed under:

CC-BY-SA